

STUDI KASUS PEMILU 2024: PERSEPSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) SMKN 1 KASREMAN MENGENAI *MONEY POLITICS*

**Genrio Ambiya Asroni
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: genrioambiya06@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan salah satu momen krusial dalam kehidupan berdemokrasi dimana masyarakat memiliki hak untuk menentukan perwakilan dalam penyelenggaraan pemerintah. Politik uang dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pemilih atau perilaku memilih. Diperkirakan terdapat 144 kasus politik uang yang terjadi ketika Pemilu 2004; pada Pemilu 2014 dan 2019 terdapat sekitar 37 juta hingga 63,5 juta pemilih terpapar praktik ilegal politik uang; pada Pemilu 2024 politik uang menonjol sebagai kekhawatiran utama dengan presentase 37,2%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMKN 1 Kasreman mengenai politik uang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan 2 guru PPKn di SMKN 1 Kasreman dan observasi secara langsung. Teori yang digunakan adalah teori Persepsi oleh Walgito (2010) dengan tiga aspek yang memainkan peran kunci yaitu kognisi, afeksi, dan konasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh kedua Guru PPKn memiliki pandangan negatif mengenai money politic. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pemahaman pendidik dalam membentuk karakter dan membimbing siswa dalam menentukan perilaku memilihnya agar dapat membentuk demokrasi yang berintegritas.

Kata Kunci: *Persepsi Guru, Pemilu 2024, Politik Uang*

CASE STUDY OF THE 2024 ELECTION: PERCEPTIONS OF PANCASILA AND CIVIC EDUCATION TEACHERS AT SMKN 1 KASREMAN REGARDING MONEY POLITICS

**Genrio Ambiya Asroni
Aneke Dewi Rahayu**

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: genrioambiya06@gmail.com

ABSTRACT

General elections are one of the crucial moments in democratic life where the community has the right to determine representatives in government administration. Money politics can be said to be one of the factors that influence voter decision-making or voting behavior. It is estimated that there were 144 cases of money politics that occurred during the 2004 elections; in the 2014 and 2019 elections, around 37 million to 63.5 million voters were exposed to the illegal practice of money politics; in the 2024 Election, money politics stands out as the main concern with a percentage of 37.2%. This research aims to find out the perceptions of Pancasila and Citizenship Education teachers at SMKN 1 Kasreman regarding money politics. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques were carried out through interviews with 2 PPKn teachers at SMKN 1 Kasreman and direct observation. The theory used is the Perception theory by Walgito (2010) with three aspects that play a key role, namely cognition, affection, and conation. The results of the research show that all two PPKn teachers have a negative view of money politics. This research provides in-depth insight into educators' understanding of forming character and guiding students in determining their voting behavior to form a democracy with integrity.

Keywords: 2024 General Election, Money Politics, Teacher Perception